

Dinamika Ilmu-Ilmu Adab dan Budaya



Buku "Dinamika Ilmu-Ilmu Adab dan Budaya" ini menawarkan kajian terbaru dan mendalam mengenai berbagai aspek ilmu adab dan budaya, sesuai dengan perkembangan terkini di bidang ini. Ilmu adab dan budaya memiliki peran penting dalam memahami kekayaan tradisi, nilai-nilai, dan perubahan sosial di masyarakat.

Buku ini dibagi menjadi tiga bagian utama: Kajian Bahasa dan Sastra, Ilmu Perpustakaan dan Informasi, serta Sejarah dan Kebudayaan Islam. Setiap bagian menyajikan perspektif terbaru tentang topik-topik yang relevan dan penting, mulai dari relasi semantik dan isu gender dalam bahasa, hingga peran perpustakaan dalam mendukung penelitian, serta jejak sejarah dan kebudayaan Islam di Indonesia.

Buku ini diharapkan dapat menginspirasi pembaca untuk terus menggali dan mengembangkan pengetahuan di bidang yang kaya dan kompleks ini. Dengan kontribusi dari berbagai ahli dan peneliti, buku ini menjadi referensi berharga bagi akademisi, peneliti, dan mahasiswa yang tertarik dalam memahami dan mengeksplorasi lebih jauh ilmu-ilmu adab dan budaya. Selamat membaca!



Diro RT 58 Jl. Amarta, Pendowoharjo
Sewon, Bantul, Yogyakarta 55185
telp/fax. (0274)6466541
Email: ideapres.now@gmail.com



Editor: Tika Fitriyah, M.Hum., dkk.

DINAMIKA ILMU-ILMU Adab dan Budaya



Dinamika Ilmu-Ilmu Adab dan Budaya

Editor: Tika Fitriyah, M.Hum., dkk.

Editor: Tika Fitriyah, M.Hum, dkk



Dinamika Ilmu-Ilmu Adab dan Budaya

Penulis:

Tika Fitriyah, Musthofa, Umi Muharamah, Marwiyah, Nurul Hak, Dwi Margo Yuwono, Yulia Nasrul Latifi, Umi Nurun Ni'mah, Moh. Kanif Anwari, Mustari, Mohammad Dzulkifli, Tatik Mariyatut Tasnimah, Febriyanti Dwiratna Lestari, Bambang Hariyanto, Enik Surati, Tafrikhuddin, Ayuna Meilawati, Faisal Syarifudin, Widi Ulifanida Pertiwi, Djazim Rohmadi, Muhammad Ihsan Ismail, Arina Faila Saufa, Khairunnisa Etika Sari, Amri Melia Tsani, Rizqika Nur Achmad Febrianti, Iryanto Chandra, Moliza Gusriani, Anis Masruri, Nur Aini Azizah, Andriyana Fatmawati, Maharsi, Riswinarno, Ravita Laelatul Kurniawati, Luthfia Avionita, Siti Maimunah, Imam Muhsin, Zuhrotul Latifah, Faiz F. Abror, Andi Holilulloh



Dinamika Ilmu-Ilmu
Adab dan Budaya

Perpustakaan Nasional RI Data Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Tika Fitriyah, M.Hum, dkk

Dinamika Ilmu-Ilmu Adab dan Budaya -- Tika Fitriyah, M.Hum, dkk - Cet 1-
Idea Press Yogyakarta, Yogyakarta 2024-- xxiv + 472 hlm--15.5 x 235 cm
ISBN: 978-623-484-146-6

1. Pendidikan Islam 2. Judul

@ Hak cipta Dilindungi oleh undang-undang
Memfotocopy atau memperbanyak dengan cara apapun sebagian atau
seluruh isi buku ini tanpa seizin penerbit adalah tindakan tidak bermoral dan
melawan hukum.

Dinamika Ilmu-Ilmu Adab dan Budaya

Editor: Tika Fitriyah, M.Hum, dkk

Penulis: Tika Fitriyah, Musthofa, Umi Muharamah,
Marwiyah, Nurul Hak, Dwi Margo Yuwono,
Yulia Nasrul Latifi, Umi Nurun Ni'mah,
Moh. Kanif Anwar, Mustari, Mohammad
Dzulkifli, Tatik Mariyatut Tasnimah, Febriyanti
Dwiratna Lestari, Bambang Hariyanto, Enik
Surati, Tafrikhuddin, Ayuna Meilawati, Faisal
Syarifudin, Widi Ulifanida Pertiwi, Djazim
Rohmadi, Muhammad Ihsan Ismail, Arina Failsa
Saufa, Khairunnisa Etika Sari, Amri Melia Tsani,
Rizqika Nur Achmad Febrianti, Iryanto Chandra,
Moliza Gusriani, Anis Masruri, Nur Aini Azizah,
Andriyana Fatmawati, Maharsi, Riswinarno,
Ravita Laelatul Kurniawati, Luthfia Avionita, Siti
Maimunah, Imam Muhsin, Zuhrotul Latifah,
Faiz F. Abror, Andi Holilulloh

Setting Layout: Nashir

Desain Cover: Tim Idea Press

Cetakan Pertama: Juli 2024

Penerbit: Idea Press Yogyakarta

Diterbitkan oleh:

Penerbit IDEA Press Yogyakarta

Jl. Amarta Diro RT 58 Pendowoharjo Sewon Bantul Yogyakarta

Email: ideapres.now@gmail.com / idea_press@yahoo.com

Anggota IKAPI DIY
No.140/DIY/2021

Copyright ©2024 Penulis
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
All right reserved.

CV. IDEA SEJAHTERA

PENGANTAR EDITOR

Puji dan syukur kami persembahkan hanya kepada Allah, Sang Pencipta ilmu pengetahuan dan pemilik kebenaran mutlak, yang memampukan kita untuk bisa mencintai ilmu pengetahuan dan mengabdikan di dunia pendidikan. Shalawat dan salam tetap turunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang dengan cahayanya kita bisa menikmati keindahan ilmu pengetahuan dan agama, serta ketenangan dalam hidup berdampingan dengan keragaman agama, budaya dan etnis.

Buku bunga rampai yang berjudul ‘Dinamika Ilmu-Ilmu Adab dan Budaya’ adalah bentuk penghormatan dan persembahan dari Fakultas Adab dan Ilmu Budaya untuk Prof. Dr. H. Sugeng Sugiyono, M.A., yang sudah berdedikasi dan memberikan ketauladanan bagi seluruh sivitas akademika selama masa pengabdian di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Buku ini merupakan bunga rampai ke-11 dan merupakan tradisi keilmuan yang dipertahankan guna merawat ikatan akademik antara Fakultas Adab dan Ilmu Budaya dengan Prof. Dr. H. Sugeng Sugiyono, M.A.

Tulisan-tulisan yang ada dalam bunga rampai ini terbagi menjadi 3 kajian. Pertama, kajian bahasa dan sastra yang terdiri dari sepuluh tulisan. Kajian ini dibuka dengan tulisan Drs. Musthafa, M.A. yang berjudul “Meronimi: Kajian Relasi Semantik (Sebuah Kajian Teoritis)”. Tulisan tersebut membahas pengertian meronimi yaitu bagian dari kajian semantik leksikal yang membahas mengenai hubungan bagian-keseluruhan (parts and wholes relations) antar kata; tipe relasi meronimi dan contohnya.

“Perempuan: Terpasung dalam Relasi Bahasa dan Gender” ditulis oleh Tika Fitriyah, M.Hum. Tulisan tersebut mengkaji pandangan para ahli terkait bahasa dan gender; fungsi komunikasi laki-laki dan perempuan; stereotip gender dalam penggunaan bahasa. Penelitian tersebut juga menyimpulkan bahwa perempuan terjebak antara relasi bahasa dan gender, di satu sisi perempuan dianggap *powerless* ketika

berbicara dengan bahasa santun, namun di sisi lain perempuan juga dianggap tidak beretika ketika menggunakan bahasa yang tidak santun, seperti mengumpat atau berkata kasar dan tabu.

Tulisan dengan judul “Tindak Tutur dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di SMP”, ditulis oleh Dr. Dwi Margo Yuwono, M.Hum. Tulisan tersebut menyimpulkan bahwa tindak tutur yang paling banyak dituturkan oleh guru adalah direktif, yang berfungsi sebagai perintah, permintaan, dan pertanyaan.

“Pluralisme Agama dalam Karya-karya Sastra Arab (Pendekatan Pragmatik Sastra)” ditulis oleh Prof. Dr. Yulia Nasrul Latifi, S.Ag. M.Hum. Melalui pendekatan pragmatik sastra terhadap 3 karya sastra yaitu Puisi *Asy-Syauqiyyāt* karya Ahmad Syauqi, Novel *Uṣfūr min asy-Syarq* karya Taufiq al-Ḥakīm; dan Novel *Sāq al Bambū* karya Saūd al-San’ūsy, peneliti menemukan adanya pesan moral yang penting yaitu: pengedepanan titik temu agama-agama, penghormatan pada perbedaan, dan nilai religiusitas.

“Pandangan Dunia Danarto dalam Kumpulan Cerpen Berhala” ditulis oleh Dr. Mustari, M.Hum. Penelitiannya tersebut menemukan adanya peristiwa-peristiwa fantastis atau kejadian-kejadian di luar nalar yang ada di Antologi Cerpen Berhala yang tidak terlepas dari keyakinannya tentang hal-hal yang ghaib yang masih dalam kerangka keyakinan Islam. “Problematika Identifikasi Bait pada *Sy’r Al-Taf’ilah*” ditulis oleh Umi Nurun Ni’mah S.S., M.Hum. Tulisan tersebut membahas definisi *sy’r al-taf’ilah*—yang kadang disebut juga dengan *asy-sy’r al-hurr*; prinsip dasar dan analisisnya. Teori dan metode analisis yang dibahas dalam tulisan ini berdasarkan teori yang dilahirkan oleh Nazik al-Malaika dan dikembangkan oleh Abd al-Ridha ‘Ali dan ‘Ali al-Samman.

“Isu-Isu Kontemporer Sastra Arab” ditulis oleh Dr. Moh. Kanif Anwari, S.Ag. M.Ag. Isu kontemporer tentang sastra Arab, di antaranya rekonsiliasi identitas, perubahan sosial dan politik, perempuan dalam sastra, multikulturalisme, dan teknologi dan sastra digital. Tulisan ini juga menyimpulkan bahwa respon terhadap isu-isu ini yang dilakukan oleh sejumlah negara Arab sangat dinamis sesuai dengan situasi dan kondisi sosial, politik, dan budaya masing-masing negara.

“Pengaruh Romantisisme Eropa terhadap Para Kritikus Kelompok Diwan (Kajian Sastra Banding)”. Tulisan ini ditulis oleh Mohammad Dzulkifli, M.Hum dan Dr. Tatik Maryatut Tasnimah,

M.Ag. Tulisan tersebut membahas analisis perbandingan antara karya sastra romantisme inggris dengan karya sastra kelompok diwan dan pengaruh aliran romantisme inggris terhadap jama'ah diwan. Penulis juga mendeskripsikan beberapa penyair Arab dan keterpengaruhannya dengan romantisme Inggris.

“Utopian Impulse Vs. Dystopian Technology In Consumer Society: an Analysis Of M.T. Anderson’s Feed” ditulis oleh Febriyanti Lestari, SS., MA. Tulisan ini meneliti novel *Feed* karya M.T. Anderson yang menggambarkan keprihatinan terhadap komodifikasi teknologi ‘Feed’ dan potensi masalah yang timbul di persimpangan antara teknologi, kapitalisme, dan konsumerisme. Penelitian ini menyimpulkan bahwa sistem produksi dan konsumsi masyarakat kontemporer dengan komersialisasi internet yang berlebihan dapat melahirkan distopia di masa depan.

“Said Agil Siradj’s Speeches and His Leadership in the NU (An Analysis of the Rhetorical Language)” ditulis oleh Bambang Hariyanto, S.S., M.A., Ph.D. Tulisan tersebut menyimpulkan bahwa pidato-pidato Said Aqil Siraj mengenai diskursus Islam Nusantara yang digunakan untuk menjaga dan melindungi anggotanya dari ancaman kelompok-kelompok radikal. Oleh karena itu, pengenalan Islam Nusantara dianggap penting dalam komunitas NU untuk membentengi diri dari ideologi radikal.

Bagian kedua dalam bunga rampai ini adalah Kajian Ilmu Perpustakaan dan Informasi yang terdiri dari sembilan tulisan yang merupakan kolaborasi antara mahasiswa dan dosen. “Studi tentang Pengelolaan Arsip Statis Audio dan Video Analog di *Indonesian Visual Art Archive* (IVAA) Yogyakarta” ditulis oleh Umi Muharamah dan Marwiyah. Hasil dari penelitian tersebut adalah bahwa IVAA telah melaksanakan 3 misi utamanya. Dalam pelaksanaan pengelolaan koleksi arsip, IVAA juga menggunakan pedoman pelaksanaan pengelolaan arsip yang telah disusun dengan menggunakan berbagai dokumen terkait.

Artikel “Peran Editor dalam Penerbitan Jurnal Ilmiah: Studi Kasus pada Jurnal PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta” ditulis oleh Ayuna Meilawati dan Faisal Syarifudin, S.Ag. S.S. M.Si. Peneliti menyimpulkan bahwa dalam penerbitan jurnal, editor jurnal PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memiliki beberapa peran yaitu meningkatkan kualitas publikasi jurnal dan memberikan wadah kebutuhan penulis.

“Peranan Tenaga Perpustakaan sebagai Pendidik dalam Layanan Pendidikan Pemakai di Perpustakaan Ganesha SMA N 1 Jetis Bantul” ditulis oleh Widi Ulifanida dan Drs. Djazim Rohmadi, M.Si. Kesimpulan artikel tersebut adalah pentingnya peranan tenaga perpustakaan sebagai edukator dalam memberikan pendidikan, pengajaran, dan pelatihan yang berkaitan dengan literasi informasi, pencarian informasi, serta pengetahuan mengenai fasilitas dan layanan perpustakaan.

“Perilaku Pencarian Informasi Anggota POLRI Satuan Intelkam Polsek Gamping Polresta Sleman Yogyakarta” adalah artikel yang ditulis oleh Muhammad Ihsan Ismail dan Arina Faila Saufa, M.A. Anggota Satuan Intelkam Polsek Gamping Polresta Sleman Yogyakarta hampir melakukan 8 tahapan dalam perilaku pencarian informasi sebagaimana teori David Ellis. Namun, terdapat 2 tahapan yang tidak dilakukan oleh semua narasumber yaitu tahapan *chaining* (menghubungkan) dan *monitoring* (memantau).

“Literasi Visual di Museum Timah Indonesia (MTI) untuk Meningkatkan Keterlibatan dan Pengetahuan Pengunjung”, merupakan artikel yang ditulis oleh Khairunnisa Etika Sari, M.IP. dan Amri Melia Tsani. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa MTI memanfaatkan literasi visual, dengan membuat desain informasi dengan cara yang lebih menarik dan interaktif, seperti melalui pameran visual yang dinamis, penggunaan teknologi AR dan VR, serta penyajian infografis dan media visual lainnya sehingga dapat meningkatkan pemahaman, keterlibatan, dan retensi informasi di antara pengunjung.

“Studi Alih Media Arsip Statis Tekstual di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY” ditulis oleh Rizqika Nur Achmad Febrianti dan Iryanto Chandra, M.Eng. Kesimpulan tulisan tersebut adalah bahwa kegiatan preservasi digital memiliki tujuh kegiatan yang meliputi preservasi teknologi, penyegaran atau pembaruan, migrasi data, emulasi, arkeologi digital, digital ke analog, dan backup data.

“Kenyamanan Pengguna Melalui Pendekatan Pengindraan dan Antropometri Pada Lingkungan Kerja Fisik Pada Co-Working Space Perpustakaan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta” ditulis oleh Moliza Gusriani dan Dr. Anis Masruri, S.Ag., S.S., M.Si. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa terdapat kenyamanan pengguna saat memanfaatkan Co-Working Space TGCL melalui kondisi lingkungan kerja fisik. Misalnya karena adanya kecocokan dalam temperatur udara, kelembaban, sirkulasi udara, dan lain sebagainya. Sedangkan nilai co-

working space yang diterapkan di ruang TGCL yakni nilai aksesibilitas, kolaborasi, keterbukaan, dan kreativitas.

“Citra Perpustakaan dalam Novel *The Midnight Library* Karya Matt Haig ditulis oleh Nur Aini Azizah dan Andriyana Fatmawati, M.Pd. Penelitian ini mengkaji citra perpustakaan dalam novel *The Midnight Library* karya Matt Haig. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya citra baik dan citra buruk perpustakaan. Citra baik digambarkan dengan perpustakaan yang hangat, suka kecil peradaban, memiliki koleksi buku yang banyak, dan memiliki udara yang segar. Citra buruknya digambarkan dengan perpustakaan sebagai tempat dengan ruangan yang kecil, tempat yang sepi, ruangan tidak tertata dan kuno.

Bagian ketiga dalam bunga rampai ini adalah kajian Sejarah dan Kebudayaan Islam. Tulisan pertama berjudul “Menelusuri Jejak Peradaban Islam Surakarta Melalui Pendekatan Multidimensional” ditulis oleh Dr. Nurul Hak, S.Ag., M.Hum. Tulisan ini mengkaji jejak sejarah dan peradaban Islam Surakarta, dalam lingkup kajiannya, tidak hanya sebatas wilayah Surakarta dan Yogyakarta atau Jawa Tengah, melainkan meliputi wilayah Nusantara bahkan mancanegara.

“Konsep Islam Jawa Sultan Agung: Kajian terhadap Serat Sastra Gendhing” ditulis oleh Dr. Maharsi, M.Hum. Melalui kajian filologi, penelitian ini membahas latar belakang ditulisnya *Serat Sastra Gendhing* yang bersamaan dengan berkembangnya Kerajaan Mataram Islam. Tulisan ini juga membahas isi dari Kitab tersebut yang ditulis oleh Sultan Agung yang di dalamnya menjelaskan bahwa Islam dan Jawa mempunyai konsep yang sama tentang hubungan antara Tuhan Yang Maha Kuasa, manusia dengan alam semesta. Naskah ini juga menjelaskan berbagai perumpamaan hubungan manusia dengan Allah berdasarkan budaya lokal Jawa.

“Representasi Lingkungan Sosial Budaya pada Bangunan Masjid: Kasus pada Masjid Pekojan Semarang (1892 - 1986)” ditulis oleh Riswinarno, S.S., M.M dan Ravita Laelatul Kurniawati. Dengan menggunakan teori perubahan arsitektur Sigfried Gideon, arsitektur mengalami perubahan karena didahului perubahan agama dan sosial. Hal tersebut sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhi terbentuknya arsitektur MJP Semarang. Faktor agama, semakin tersebarnya agama Islam di kalangan orang Cina dan semakin banyak

pula orang-orang beragama Islam di Kampung Pekojan. Hal tersebut menjadikan kebutuhan tempat ibadah meningkat.

“Membudayakan Etika Universal dalam Kehidupan (Kajian terhadap Konsep Iman dalam al-Qur’an)” ditulis oleh Dr. Imam Muhsin, M.Ag. Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah bahwasanya imân dan etika memiliki hubungan yang sinergis. Imân merupakan nilai religi yang dapat melahirkan etika, sekaligus moralitas global.

“Pengaruh Istana Maimun terhadap Perubahan Sosial di Kesultanan Deli” Tahun 1888 - 1946 oleh Luthfia Avionita dan Siti Maimunah S.Ag. M.Hum. Tulisan ini membahas tentang perubahan sosial yang terjadi setelah relokasi pusat pemerintahan dari Labuhan ke Kota Medan, yang diawali dengan pembangunan Istana Maimun dan diikuti oleh institusi serta lembaga yang menunjang terselenggaranya pemerintahan Kesultanan Deli. Kebangkitan terjadi dalam beberapa aspek, di antaranya adalah aspek ekonomi, sosial, budaya dan keagamaan.

Artikel terakhir dalam bunga rampai ini berjudul “K.H. Asyhari Marzuqi: Gurunya para Kyai”, ditulis oleh Zuhrotul Latifah, S.Ag. M.Hum. Tulisan tersebut membahas sepak terjang K.H. Asyhari Marzuqi dan peranannya dalam organisasi Nahdhatul Ulama (NU) dan dalam dunia pendidikan yang betul-betul memberikan suri tauladan yang baik.

Tulisan-tulisan tersebut kami persembahkan untuk Prof. Dr. H. Sugeng Sugiyono, M.A., sebagai bapak kami yang memberikan suri tauladan yang baik. Semoga kami dapat melanjutkan jejak akademiknya. Terakhir, sebagai editor bunga rampai ini, kami memohon maaf jika ada bagian dari buku ini yang keliru, karena sejatinya kesempurnaan itu hanya milik Allah.

Yogyakarta, 4 Juli 2024

Atas Nama Editor Bunga Rampai,

Tika Fitriyah, M.Hum

SAMBUTAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Segala puji bagi Allah SWT yang telah menganugerahkan kesehatan kepada kita semua sehingga kita bisa aktif dan produktif, termasuk untuk menulis sebagian dari buku ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan hidayah iman-taqwa dan kemudahan bagi kita semua sehingga kita bisa terus mengabdikan sekaligus meningkatkan karier akademik kita.

Atas nama pimpinan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, saya sangat senang dan gembira dengan penerbitan buku ini sebagai tanda apresiasi bagi purna tugasnya guru kita Bapak Prof. Dr. H. Sugeng Sugiyono, M.A. Di usia 70 tahun ini, Pak Sugeng sudah mengabdikan dirinya selama 42 tahun di Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, waktu yang tidak pendek dan bahkan lebih dari separuh usianya. Tidak diragukan lagi bahwa banyak dosen aktif di fakultas ini adalah murid beliau, dan sebagian dari mereka mewarisi ilmu dan semangatnya.

Fakultas Adab dan Ilmu Budaya mengenal Prof. Sugeng sebagai dosen yang produktif; beliau banyak menulis buku yang selaras dengan keahliannya, yaitu linguistik Bahasa Arab. Bahkan di beberapa tahun terakhir, di usia kematangan keilmuannya, Prof. Sugeng masih produktif menulis sesuai bidang keilmuannya. Itulah karakter utama seorang ilmuwan, meninggalkan buku dan karya yang akan terus digunakan oleh murid-murid dan sivitas akademika di lingkungan UIN Sunan Kalijaga Khususnya.

Bungai rampai di tangan pembaca ini merupakan kumpulan dari murid dan kolega-kolega Prof. Sugeng, baik di Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga maupun dari luar UIN. Kontribusi teman-teman dosen di berbagai prodi di Fadib menandakan kedekatan dan luasnya kolega-kolega beliau. Saya sebagai pimpinan berharap buku ini tidak hanya sebagai cinderamata untuk momentum purna tugas Prof. Sugeng Sugiyono, tapi sebagai upaya kolega-koleganya menjaga silaturahmi akademik dengan beliau.

Terakhir, kami ucapkan banyak terima kasih pada tim editor Ibu Tika Fitriyah, M.Hum. dan kolega-kolega penulis buku ini, semoga karya bapak-ibu semua ini bermanfaat bagi banyak orang.

Yogyakarta, 3 Juni 2024
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya,

Prof. Dr. Muhammad Wildan, M.A.

SAMBUTAN KETUA PROGRAM STUDI MAGISTER BAHASA DAN SASTRA ARAB

Segala puji bagi Allah yang karena rahmat-Nya perbuatan baik dapat ditunaikan, karena karunia-Nya keberkahan melimpah turun, dan karena taufiq-Nya jua maksud dan tujuan tercapai. Di antara rahmat, karunia, dan taufiq-Nya adalah terwujudnya buku antologi esai oleh para penulis yang dipersembahkan untuk guru dan kolega terbaik mereka yang akan segera memasuki masa purna tugas, yaitu Bapak Prof. Dr. H. Sugeng Sugiyono, M.A.

Selaku Ketua Program Magister Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga yang merupakan *home-based* bagi Prof. Sugeng, saya merasa bangga bahwa teman-teman sejawat di FADIB, telah memberikan apresiasi yang tinggi kepada beliau dengan mempersembahkan kumpulan tulisan reflektif yang mengajak pembaca untuk merenungkan dan menyelami makna tersirat di balik yang tersurat. Pada setiap esai yang disajikan, para penulis mendedikasikan diri dengan mengeksplorasi berbagai topik, dari kehidupan sehari-hari, refleksi pribadi, renungan filosofis, hingga pemikiran kritis. Kumpulan esai ini bukan semata-mata kumpulan tulisan, tetapi perjalanan intelektual penulisnya yang mengajak pembaca menelusuri liku-liku pemikiran yang beraneka ragam dan mendalam.

Buku antologi esai ini merupakan bukti kecintaan dan penghargaan para penulis terhadap pengetahuan sekaligus kepada pribadi Prof. Sugeng yang merupakan guru bagi semua dosen di FADIB khususnya dan di UIN Sunan Kalijaga maupun Perguruan Tinggi lainnya secara umum. Beliau telah menyumbangkan umurnya selama 42 tahun, mengabdikan diri di almamaternya, mendidik dan membina generasi penerus bangsa. Untuk itu, beliau sangat layak mendapatkan persembahan kumpulan tulisan sebagai ungkapan terimakasih para murid kepada guru. Selain dikenal sebagai ilmuwan dan akademisi

yang *expert* di bidang Linguistik Arab, Prof. Sugeng juga sosok multi talenta, beliau adalah seorang kaligrafer dan musikus.

Do'a dan harapan saya mohonkan kepada Allah SWT. agar beliau senantiasa dilimpahi rahmat dan keberkahan bersama keluarga tercinta dalam mengarungi episode berikutnya. Yakni dengan menorehkan lebih banyak lagi jejak-jejak keteladanan di tengah masyarakat untuk meraih prestasi akhirat. Selebihnya, semoga buku Antologi Esai yang berjudul *Dinamika Ilmu-Ilmu Adab dan Budaya* yang ada di tangan para pembaca yang budiman dapat mencerahkan pikiran, melembutkan hati, dan memperkaya jiwa. Dengan membaca buku ini, saya berharap para pembaca dapat menemukan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang mungkin pernah terlintas dalam pikiran, tetapi juga bisa menikmati larik-larik tulisan. Apresiasi yang tulus kepada semua penulis yang telah menyumbangkan pemikiran dan ekspresi ilmiah mereka. Tanpa kontribusi berharga mereka, antologi ini tidak akan terwujud. Juga, penghargaan setinggi-tingginya kepada tim editorial yang bekerja keras untuk menghasilkan karya ini, dan tak lupa kepada penerbit dan percetakan yang bekerja pada tahap *finishing*. Semoga Allah SWT mencatat usaha kolektif ini sebagai amal jariyah kita semua. Amin ya Rabbal 'alamin.

Yogyakarta, 3 Juni 2024

Ketua Program Studi Magister Bahasa dan Sastra Arab

Dr. Tatik Mariyatut Tasnimah, M.Ag

SAMBUTAN KETUA PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA ARAB

Purnatugas bukanlah akhir dari perjalanan, melainkan awal dari bab baru yang penuh dengan kemungkinan. Perjalanan karier Prof. Dr. H. Sugeng Sugiyono, M.A. yang gemilang dan pengabdian selama 42 tahun dan 5 bulan merupakan perjalanan panjang beliau dalam berkontribusi kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga, khususnya kepada Program Studi Bahasa dan Sastra Arab. Prof. Dr. H. Sugeng Sugiyono, M.A. telah menjadi pilar yang kokoh dalam membimbing dan menginspirasi kita. Dedikasinya terhadap pekerjaan, kebijaksanaan dalam menghadapi tantangan, serta kehangatan dalam membangun hubungan telah membuat beliau menjadi teladan bagi kita.

Sebagai seorang Guru Besar, Prof. Dr. H. Sugeng Sugiyono, M.A. tidak hanya menciptakan jejak dalam dunia pendidikan, tetapi juga memberikan inspirasi kepada kita untuk mencapai yang terbaik dalam setiap hal yang kami lakukan. Di balik setiap prestasi dan keberhasilan, terdapat perjalanan yang penuh dedikasi, kesabaran, dan kerja keras. Kiprah beliau dalam dunia akademik tidak diragukan lagi. Hal ini terbukti dengan dikukuhkannya beliau menjadi salah satu guru besar di UIN Sunan Kalijaga pada Selasa 23 Oktober 2012 di bidangnya linguistik dalam Rapat Senat terbuka UIN Sunan Kalijaga di Convention Hall lantai I. Pidato ilmiah beliau berjudul “al-Qur’an, Tanda-Tanda Bahasa, dan Perubahannya”.

Kita tahu bahwa menjadi seorang Guru Besar bukanlah tugas yang mudah. Perjalanan yang panjang ini penuh dengan tantangan, tetapi Prof. Dr. H. Sugeng Sugiyono, M.A. selalu tegar dan tidak pernah mengenal kata menyerah. Dedikasi beliau terhadap pendidikan dan perkembangan setiap individu di Fakultas ini adalah contoh yang patut ditiru oleh para koleganya.

Kami yakin bahwa Prof. Dr. H. Sugeng Sugiyono, M.A. akan terus melangkah maju dan mencapai hal-hal yang lebih besar dalam kehidupan pribadi maupun profesionalnya. Terima kasih atas semua dedikasi, semangat, dan kerja keras yang telah Prof. Dr. H. Sugeng Sugiyono, M.A. berikan kepada kami selama ini. Kami berharap bahwa apa yang telah Prof. Dr. H. Sugeng Sugiyono, M.A. sumbangkan akan terus menginspirasi dan memberi motivasi kepada kami pada masa yang akan datang. Semoga Prof. Dr. H. Sugeng Sugiyono, M.A. beserta keluarga selalu dalam lindungan-Nya, dimudahkan segala urusan, dan selalu sehat. Amin amin amin ya rabbal'alam.

Yogyakarta, 10 Juli 2024

Kaprodi BSA

Dr. Ening Herniti, M.Hum.

SAMBUTAN PROF. DR. H. SUGENG SUGIYONO, M.A.

Bila Saatnya Tiba ...

Kini saatnya telah tiba, tahun ini saya harus mengakhiri pengabdian saya di UIN Sunan Kalijaga (notabene IAIN Sunan Kalijaga) sebagai aparat sipil negara yang sudah saya jalani sebagai seorang pengajar perguruan tinggi. Pengabdian saya sebagai tenaga pengajar sampai detik ini, telah mencapai masa kerja selama 42 tahun 5 bulan, terhitung dari tanggal 30 Agustus 1982 semenjak menjadi calon pegawai negeri sampai dengan 31 Juli 2024. Sehingga dengan demikian, pada tanggal 01 Agustus 2024 saya sudah memulai memasuki masa pensiun. Dalam perhitungan waktu pengabdian saya, ternyata menjadi rentang masa yang cukup panjang dalam catatan kehidupan karier saya, lebih separuh dari usia hidup saya telah saya baktikan sebagai aparatur sipil negara (ASN) dalam jabatan fungsional menjadi tenaga pendidik di bawah Kementerian Agama Republik Indonesia hingga paripurna sesuai dengan ketentuan dan aturan yang ada. Harapan saya, semoga semua pengabdian selama ini menjadi pengabdian yang tidak sia-sia. Saya lahir di Kota Ponorogo, salah satu kota kabupaten di Jawa Timur yang dikenal semenjak dulu sebagai *kota reyog*. Saya dilahirkan dari seorang ibu bernama Siti Partimah dan ayah saya bernama Moch Kamiran yang mereka berdua telah berhasil mendidik dan membesarkan saya dalam suasana keluarga Jawa yang `sederhana`.

Alhamdulillah, pemberian nama `sugeng` saya terima dan syukuri tentunya sebagai doa terbaik dari orang tua saya. Sugeng berarti `slamet` dan Sugiyono berarti `sugih` lan `ono` (berada) yang menjadikan saya (*wa lillah al-hamd*) sehat wal afiat hingga di usia 70 tahun sekarang. Saya anak nomor dua dari tiga bersaudara yang mana dua saudara perempuan saya yaitu Siti Mirulati (kakak) dan Helty Nurdiana (adik) juga masih dianugerahi hidup sehat sampai saat ini. Menurut istilah kepercayaan Jawa, saya berada pada mitologi *pancuran kapit sendang* dan termasuk dalam golongan anak *sukerto*. Nasib

dan jalan hidup manusia tidak seorang pun yang mengetahui, hanya ikhtiar dan tawakkal yang menjadi titian hidup saya selama ini dalam mengarungi dinamika kehidupan dan berharap sesuai kehendakNya.

Saya mengenyam pendidikan dimulai dari Sekolah Rakyat (SR) Negeri Sultan Agung tahun 1961 tanpa melewati sekolah TK di masa-masa yang menurut senandung Koes Plus disebut *jaman sekolah ora nyepatu*. Pelajar saat itu kebanyakan belum mengenal buku tulis kecuali semacam alat tulis sederhana berupa sepasang *sabak* dan *grip*. *Sabak* adalah lempengan batu karbon berbentuk segi empat yang berfungsi seperti buku tulis sedangkan *grip* adalah semacam pena untuk menulis pada *sabak*. Alat tulis ini digunakan dalam pembelajaran sejak masa penjajahan Belanda sampai tahun 1970-an. Di saat yang bersamaan di sore hari, saya belajar agama di madrasah di bawah pengelolaan SR Ma'arif NU yang kebetulan lokasinya di seberang sekolah dimana saya belajar. Pendidikan selanjutnya diteruskan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri I dari tahun 1968 hingga lulus tahun 1970. Mulai tahun 1971 saya memperdalam ilmu agama di pondok pesantren 'Darussalam' Gontor Ponorogo selama empat tahun lewat jalur kelas eksperimen waktu itu dan selesai pada tahun 1974. Setelah selesai dari Pesantren Darussalam Gontor, saya melanjutkan pendidikan di Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga, Jurusan Bahasa dan Sastra Arab dan memperoleh gelar sarjana teladan tahun 1981. Saat periode awal kuliah di Fakultas Adab, pada sore hari saya *nyambi* mengambil pelajaran di SMA Muhammadiyah Yogyakarta hingga memperoleh ijazah tahun 1977. Pendidikan strata dua saya tempuh pada Program Pascasarjana IAIN Sunan Kalijaga tahun 1986 dan selesai tahun 1988. Selanjutnya, saya menjalankan studi strata tiga pada institusi yang sama dan memperoleh gelar doktor pada tahun 2007 melalui program 'bebas tak terkendali' lantaran belum ada sistem aturan baku dan regulasi yang ketat saat itu. Dua tahun sesudahnya, dengan seizin Allah, saya dianugerahi gelar guru besar tepatnya tertanggal 23 Oktober 2009 sepulang saya mengikuti Daurah Saifiyah di Umm al-Qura tahun 2008 selama kurang lebih dua bulan. Selain sebagai dosen saya juga dipercaya mengemban tugas sebagai asesor BAN-PT sejak tahun 2008 dan selama bertugas sebagai asesor bisa menjalin silaturahmi dalam rangka visitasi ke beberapa perguruan tinggi negeri dan swasta di Indonesia, mulai dari Aceh hingga Papua.

Pernikahan saya dengan istri saya, Hidayatul Musyarofah, saat ini memasuki usia 37 tahun dan telah dianugerahi Allah swt tiga orang putri

yang sekarang ini (alhamdu lillah) semuanya sudah menjalani hidup berumah tangga. Pertama Qorrie A`yuna (lulusan Pesantren Gontor Putri dan strata satu Universitas Negeri Yogyakarta), Nabila Na`ma Aisa (lulusan Birmingham University) dan Sahnaz Zahiya (lulusan Universitas Gajah Mada). Istri saya saat ini masih mengabdikan sebagai guru di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Ma`arif Bego di bawah Yayasan Diponegoro di Maguwoharjo Depok Sleman. Kami bersyukur karena di antara anak-anak saya ada yang berminat meneruskan karier saya sebagai pengajar di perguruan tinggi, yaitu Nabila Na`ma Aisa pada Program Studi Akuntansi dan Dr. Muhammad Najih Farihanto (menantu) pada Program Studi Komunikasi di Universitas Ahmad Dahlan.

Bila Saatnya Tiba ...

Ucapan terima kasih selayaknya saya sampaikan kepada seluruh sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga, khususnya keluarga besar Fakultas Adab dan Ilmu Budaya yang sekaligus menjadi rumah kedua, sebagai tempat saya mengabdikan. Terima kasih kepada para dosen dan karyawan sebagai rekan kerja yang selama ini kebersamaan saya dan sebaliknya saya juga kebersamaan mereka dalam segala dinamika dan suka dukanya. Bersama mereka sebagai sesama tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan saya merasa nyaman bekerja bersama-sama dalam mengabdikan pada negara sebagai aparatur sipil negara. Banyak kenangan yang pernah saya alami terutama bersama senior-senior saya yang sebagian sudah mendahului kita, teman seangkatan maupun para junior saya dalam mengelola dan membesarkan Fakultas Adab sehingga menjadi fakultas yang maju baik dari segi kualitas maupun kuantitas saat ini. Saya teringat bersama ustaz Kiai Syakir Ali dan ustaz Taufiq A Dardiri (*Allahu yarhamuh*) mempersiapkan perangkat dan *uba-rampe* dibantu para tenaga kependidikan menyambut pelaksanaan akreditasi sehingga Jurusan Bahasa dan Sastra Arab, prodi yang saya tekuni, mulai saat itu memperoleh peringkat A dari hasil akreditasi tersebut. Alhamdulillah, status dan peringkat unggul tersebut bisa dipertahankan hingga saat ini.

Jujur, saya sebenarnya tidak menghendaki adanya perhelatan perpisahan dalam bentuk resmi dan formal, namun adanya tuntutan tradisi akademik dan keinginan dari semua pihak, maka saya terima dengan senang hati dan rasa syukur atas acara perpisahan purnatugas ini. Rasa syukur dan terima kasih saya kepada semua pihak yang telah berkenan mempersiapkan acara pelepasan purna tugas saya

baik kehadiran maupun kontribusinya berupa tulisan-tulisan ilmiah maupun ungkapan, kesan, dan pesan yang terangkum dalam buku kenangan, menjadi memori hidup saya, sekaligus menjadi amal jariah ilmu bapak-bapak dan ibu-ibu sesuai disiplin keilmuan yang ditekuni.

Bila Saatnya Tiba ...

Saya harus berpamitan kepada keluarga besar UIN Sunan Kalijaga khususnya keluarga Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, baik rektor, dekan dan para wakil dekan, ketua prodi dan sekretaris prodi, para dosen dan seluruh jajaran tenaga kependidikan yang masih aktif saat ini. Selama bekerja bersama dan bergaul dengan semua pihak di lingkungan keluarga Fakultas Adab dan Ilmu Budaya tentu banyak kekurangan dan kekhilafan saya, baik itu dalam cara bersikap dan bertutur kata, berkata kurang santun atau bersikap yang kurang berkenan di hati. Untuk semua itu, saya pribadi dan keluarga menyampaikan permintaan maaf dan kelapangan hati semua pihak untuk menerimanya. Saya berupaya sepenuh hati untuk tidak membedakan dalam menjalin hubungan dengan siapa pun agar ketulusan sebagai anggota keluarga Fakultas Adab dan Ilmu Budaya tetap terpelihara. Sebagai *wusana* kata saya sampaikan iringan do'a *waj`al lana lisana sidqin fi al-akhirin*, yaitu harapan terwujudnya kesan terbaik di akhir kehidupan saya dan kehidupan kita semua serta di mata generasi yang datang sesudah kita. Amin ya rabb al-`alamin.

Yogyakarta, awal Juli 2024

Jauh di mata dekat di hati,

Prof. Dr. H. Sugeng Sugiyono, M.A

DAFTAR ISI

Pengantar Editor	iii
Sambutan Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya	viii
Sambutan Ketua Program Studi Magister Bahasa dan Sastra Arab	ix
Sambutan Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Arab	xi
Sambutan Prof. Dr. H. Sugeng Sugiyono, M.A.....	xiii
Daftar Isi	xvii
BAGIAN I KAJIAN BAHASA DAN SASTRA	1
▫ Meronimi: Kajian Relasi Semantik (Sebuah Kajian Teoritis).....	3-20
▫ Perempuan; Terpasung dalam Relasi Bahasa dan Gender	21-32
▫ Tindak Tutur dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di SMP	33-48
▫ Pluralisme Agama dalam Karya-Karya Sastra Arab	49-70
▫ Problematika Identifikasi Bait pada <i>Syi'r Al-Taf'ilah</i>	71-92
▫ Isu-Isu Kontemporer Sastra Arab	93-106
▫ Pandangan Dunia Danarto dalam Kumpulan Cerpen <i>Berhala</i>	107-132
▫ Pengaruh Romantisisme Eropa terhadap Para Kritikus Kelompok Diwan (Kajian Sastra Banding).....	133-150
▫ Utopian Impulse vs. Dystopian Technology in Consumer Society: an Analysis of M.T. Anderson's <i>Feed</i>	151-172
▫ Said Agil Siradj's Speeches and His Leadership in the NU: an Analysis of the Rhetorical Language	173-182

BAGIAN II ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI.....	183
▫ Studi Tentang Pengelolaan Arsip Statis Audio dan Video Analog di <i>Indonesian Visual Art Archive</i> (IVAA) Yogyakarta	185-204
▫ Strategi Pustakawan dalam Menyukkseskan Akreditasi Perpustakaan untuk Memperoleh Hasil yang Optimal	205-220
▫ Peran Editor dalam Penerbitan Jurnal Ilmiah: Studi Kasus pada Jurnal PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	221-234
▫ Peranan Tenaga Perpustakaan sebagai Pendidik dalam Layanan Pendidikan Pemakai di Perpustakaan Ganesha SMA N 1 Jetis Bantul	235-244
▫ Perilaku Pencarian Informasi Anggota Polri Satuan Intelkam Polsek Gamping Polresta Sleman Yogyakarta	245-254
▫ Literasi Visual di Museum Timah Indonesia untuk Meningkatkan Keterlibatan dan Pengetahuan Pengunjung	255-268
▫ Studi Alih Media Arsip Statis Tekstual di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY	269-298
▫ Kenyamanan Pengguna Melalui Pendekatan Pengindraan dan Antropometri pada Lingkungan Kerja Fisik pada <i>Co-Working Space</i> Perpustakaan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.....	299-322
▫ Citra Perpustakaan dalam Novel <i>The Midnight Library</i> Karya Matt Haig	323-342
BAGIAN III SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM	343
▫ Menelusuri Jejak Peradaban Islam Surakarta melalui Pendekatan Multidimensional.....	345-368
▫ Konsep Islam Jawa Sultan Agung: Kajian terhadap Serat Sastra Gendhing	369-386
▫ Representasi Lingkungan Sosial Budaya pada Bangunan Masjid: Kasus pada Masjid Pekojan Semarang (1892 – 1986).....	387-408
▫ Pengaruh Istana Maimun terhadap Perubahan Sosial di Kesultanan Deli Tahun 1888-1946 M	409-424
▫ Membudayakan Etika Universal dalam Kehidupan: Kajian terhadap Konsep Iman dalam al-Qur’an	425-438
▫ K.H. Asyhari Marzuqi: Gurunya Para Kiai.....	439-454

BAGIAN IV TESTIMONI.....	455
▫ Mengapa Saya Mengagumi Pak Sugeng Sugiyono	457-462
▫ Prof. Sugeng Sugiyono, M.A.:	
Ilmuwan yang Sangat Inspiratif	463-466
LAMPIRAN	467

STRATEGI PUSTAKAWAN DALAM MENYUKSESKAN AKREDITASI PERPUSTAKAAN UNTUK MEMPEROLEH HASIL YANG OPTIMAL: Studi Kasus di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Gunungkidul

Enik Surati & Tafrikhuddin

Program Studi Ilmu Perpustakaan
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Eniksurati3@gmail.com; Tafrikhuddin@uin-suka.ac.id

A. Pendahuluan

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi ini semua lapisan masyarakat sering kali membutuhkan informasi secara cepat dan efisien, untuk memenuhi kebutuhan kehidupan sehari-hari, dan salah satu tempat penyedia informasi tersebut ialah perpustakaan. Menurut Undang-Undang No.43 tahun 2007 bab pasal 1 ayat 1 perpustakaan adalah institusi pengelolaan koleksi karya tulis, karya cetak, dan karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka. Menurut Sutarno (Sutarno, 2003, p. 7) perpustakaan adalah suatu ruangan, bagian dari gedung atau bangunan, atau gedung itu sendiri, yang berisi buku-buku koleksi yang disusun dan diatur sedemikian rupa sehingga mudah dicari dan dipergunakan apabila sewaktu-waktu diperlukan untuk pembaca.

Terdapat berbagai jenis perpustakaan, masing-masing perpustakaan memiliki fungsi yang berbeda-beda berdasarkan jenis dan Lembaga yang menaunginya, salah satunya adalah perpustakaan umum. Menurut (Lasa Hs, 2009, p. 282) perpustakaan umum (*public library*) adalah perpustakaan yang diperuntukan bagi masyarakat luas sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat tanpa membedakan umat, jenis kelamin, suku, ras, agama, dan status sosial ekonomi.

Dinamika ilmu-ilmu adab dan budaya

Perpustakaan umum mempunyai peran sangat strategis dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat, sebagai wahana belajar sepanjang hayat untuk mengembangkan potensi masyarakat agar menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan nasional, hal ini sesuai dengan apa yang telah diamanatkan oleh Undang-Undang Dasar 1945 yaitu sebagai wahana mencerdaskan kehidupan bangsa. Perpustakaan adalah suatu ruangan, bagian dari gedung atau bangunan, atau gedung itu sendiri, yang berisi buku-buku koleksi yang disusun dan diatur sedemikian rupa sehingga mudah dicari dan dipergunakan apabila sewaktu-waktu diperlukan untuk pembaca (Sutarno, 2003, p. 7).

Menurut Undang-Undang No.43 Tahun 2007 tentang perpustakaan dinyatakan bahwa pemustaka adalah pengguna perpustakaan yaitu perorangan, kelompok orang masyarakat yang memanfaatkan fasilitas perpustakaan. Sulistyono-Basuki mengemukakan bahwa pustakawan adalah orang yang memberikan dan melaksanakan kegiatan perpustakaan dalam usaha pemberian layanan kepada masyarakat sesuai dengan misi yang diemban oleh badan induknya berdasarkan ilmu perpustakaan, dokumentasi, dan informasi yang diperoleh melalui Pendidikan (Basuki, 2011, p. 3.67).

Pustakawan yang tidak memiliki kompetensi memadai akan semakin dipinggirkan di antara dinamisasi pendidikan, apalagi cenderung pasif dalam melayani pemustaka dan sulit menerima informasi. Pustakawan profesional mampu mengintergrasikan antara standar kompetensi dengan standar minimal layanan perpustakaan. Seperti halnya di sebuah negara yang mempunyai perpustakaan nasional, di sebuah daerah atau kabupaten juga memerlukan sebuah perpustakaan daerah. Perpustakaan daerah memiliki peran penting dalam upaya memperluas wawasan serta menambah pengetahuan masyarakat suatu daerah. Melihat peran perpustakaan daerah tersebut saat ini di beberapa daerah telah berdiri perpustakaan. Keberadaan perpustakaan daerah merupakan salah satu tujuan pemerintah daerah dalam mendorong masyarakat untuk dapat meningkatkan minat baca dan kesadaran akan pentingnya proses pembelajaran.

Pada tahun 2007 Pemerintah telah menetapkan Undang- Undang mengenai perpustakaan dan segala aspek yang berkaitan dengan pemanfaatan fasilitas pelayanan perpustakaan terhadap peningkatan minat baca masyarakat, dan menjamin ketersediaan layanan perpustakaan secara merata di penyelenggaraan perpustakaan di daerah. Sejauh ini berbagai upaya telah dilakukan guna meningkatkan kualitas dan mutu perpustakaan dengan melakukan kegiatan akreditasi perpustakaan seperti yang dilakukan di perpustakaan daerah yang berada di Gunungkidul. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, akreditasi diartikan sebagai pengakuan terhadap lembaga pendidikan yang diberikan oleh badan yang berwenang setelah dinilai bahwa lembaga itu memenuhi syarat atau pembukuan atau kriteria tentang pengakuan dari suatu jawatan bahwa seseorang mempunyai wewenang untuk melaksanakan atau menjalankan tugasnya, kriteria tersebut mengacu pada standar nasional perpustakaan. Adapun standarisasi perpustakaan menurut peraturan perundang- undangan nomor 24 tahun 2014 standar nasional perpustakaan adalah kriteria minimal yang digunakan sebagai acuan penyelenggaraan, pengelolaan, dan pengembangan perpustakaan di wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Sedangkan tujuan akreditasi ialah meyakinkan anggota sebuah profesi, mahasiswa, keluarga, pejabat pemerintah, perpustakaan komunitas pendidikan dan pustakawan bahwa perpustakaan tersebut memiliki tujuan yang jelas, mempertahankan kondisi yang memungkinkan tercapainya tujuan, pencapaian tujuan harus secara substansif dan diharapkan tetap melanjutkan keberhasilan akreditasi tidak serta merta menunjukkan peringkat perpustakaan melainkan menunjukkan keunikan masing-masing perpustakaan (Basuki, 2011).

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan peneliti, pada tahun 2019, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Gunungkidul yang berlokasi di jalan Kolonel Sugiyono No. 35 Purbosari, Wonosari, Gunungkidul telah melaksanakan akreditasi perpustakaan. Dalam menghadapi akreditasi ini sering terdapat masalah-masalah seperti dokumen yang belum tertata dengan baik ataupun belum lengkap, padahal kelengkapan suatu dokumen sangat

menentukan penilaian perpustakaan tersebut. Selain dokumen yang harus disiapkan juga ada sarana prasarana yang belum standar, apabila komponen akreditasi kurang memenuhi standar akan semakin rendah nilai suatu perpustakaan. Oleh karena itu dibutuhkan strategi seorang pustakawan yang berkompeten untuk membantu perpustakaan untuk menyukseskan akreditasi perpustakaan. Penelitian ini dilaksanakan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gunungkidul karena Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Gunungkidul telah berhasil meraih nilai Akreditasi A pada tahun 2019 yang dilaksanakan oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia untuk Jenjang Perpustakaan Daerah. Selain itu, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gunungkidul juga memiliki banyak prestasi baik akademik maupun non akademik, seperti Juara II Lomba Pustakawan Berprestasi Tingkat Daerah Istimewa Yogyakarta pada bulan Mei 2018, Perpustakaan Daerah Terbaik Tingkat Nasional Kegiatan PerpuSeru CCFI Tahun 2018. Dinas Perpustakaan Dan kearsipan Gunungkidul juga meraih juara 1 prestasi terbaik nasional lomba pameran perpustakaan secara virtual tahun 2020 yang diselenggarakan oleh perpustakaan Nasional.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik mengangakat judul “Strategi Pustakawan dalam Menyukkseskan Akreditasi Perpustakaan untuk Memperoleh Hasil yang Optimal (Studi Kasus Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gunungkidul) “. Sebuah studi kasus diambil untuk mempersempit ruang lingkup pengamatan serta memperluas hasil penelitian.

B. Landasan Teori

1. Pengertian Perpustakaan

Menurut Sutarno (2003, p. 7) perpustakaan adalah suatu ruangan, bagian dari gedung atau bangunan, atau gedung itu sendiri, yang berisi buku-buku koleksi yang disusun dan diatur sedemikian rupa sehingga mudah dicari dan dipergunakan apabila sewaktu-waktu diperlukan untuk pembaca. Perpustakaan sebagai sumber belajar semakin banyak mengambil ruang akademis seiring berjalannya waktu dalam kehidupan pembelajaran (Humane, 2020, p. 745).

2. Akreditasi Perpustakaan

Akreditasi adalah kegiatan penilaian kelayakan program dan/atau satuan pendidikan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan sebagaimana dinyatakan pada UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, pasal 1 ayat (22). Manfaat akreditasi perpustakaan adalah meningkatkan motivasi lembaga perpustakaan, termasuk sumber daya manusianya untuk meningkatkan kinerjanya (Suryaningtyas & Perwitasari, 2022).

Tujuan Akreditasi Perpustakaan.

Menurut Lasa HS (2016, p. 3) akreditasi perpustakaan memiliki tujuan:

- a. Mengetahui kualitas produk atau jasa yang dihasilkan berdasarkan standar yang berlaku secara maksimal.
- b. Mendorong perpustakaan untuk selalu meningkatkan kinerjanya menuju standar yang telah ditentukan dengan pengakuan formal.
- c. Memberikan pengakuan terhadap status atau kondisi yang telah dicapai dan merupakan pembakuan apresiasi bagi kinerja perpustakaan (2016, p. 3)
- d. Membangun pencitraan/ *image building* bagi pemangku kepentingan/ *stakeholder* terhadap kinerja perpustakaan.

3. Standar Akreditasi Perpustakaan Nasional RI

Akreditasi Perpustakaan adalah rangkaian kegiatan proses pengakuan formal oleh LAP-PNRI yang menyatakan bahwa suatu lembaga perpustakaan telah memenuhi persyaratan minimal untuk melakukan kegiatan pengelolaan perpustakaan. Standar akreditasi harus dipersiapkan dengan baik untuk kriteria akreditasi perpustakaan (Linh, 2020, p. 55).

Komponen Akreditasi Perpustakaan

Proses penyelenggaraan akreditasi perpustakaan dilakukan melalui penilaian terhadap 6 (enam) komponen penilaian akreditasi perpustakaan. Keenam komponen akreditasi perpustakaan tersebut berlaku untuk semua jenis perpustakaan yang akan diakreditasi, meliputi:

Dinamika ilmu-ilmu adab dan budaya

- a. Koleksi
- b. Gedung/ruang, sarana prasarana.
- c. Pelayanan Perpustakaan
- d. Tenaga perpustakaan.
- e. Penyelenggaraan dan pengelolaan perpustakaan.
- f. Komponen penguat

Besarnya nilai setiap unsur akreditasi perpustakaan dihitung berdasarkan perkalian bobot setiap komponen dengan hasil penilaian. Sebuah perpustakaan akan mendapatkan sertifikat terakreditasi berdasarkan jumlah nilai tertimbang dari koleksi, gedung/ ruang sarana prasarana, pelayanan perpustakaan, tenaga perpustakaan, penyelenggaraan dan pengelolaan perpustakaan dan komponen penguat. Berikut ini tabel skor dan predikat penilaian, serta status perpustakaan yang diakreditasi.

Tabel 1.
Skor dan Predikat Penilaian

Nilai	Predikat Penilaian
91 – 100	Akreditasi A (Amat Baik)
76 – 90	Akreditasi B (Baik)
60 – 75	Akreditasi C (Cukup Baik)
< 60	Belum terakreditasi

Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan kualitatif. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu fenomena (Agustinova & Eko, 2005). Metode penelitian ini menggunakan teknik analisis mendalam (*in-depth analysis*), yaitu mengkaji masalah secara kasus perkasus. Tujuan dari metodologi ini bukan suatu generalisasi tetapi pemahaman. Penelitian kualitatif ini menggunakan studi kasus. Studi kasus adalah suatu penelitian yang diarahkan untuk menghimpun data, mengambil makna, memperoleh pemahaman dari kasus tersebut (Agustinova & Eko, 2005, p. 10).

2. Subjek dan Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah strategi pustakawan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gunungkidul dalam menyukseskan akreditasi. Sedangkan subjek atau informan dalam penelitian ini adalah orang-orang yang terlibat dalam menyiapkan dokumen akreditasi meliputi Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gunungkidul, Kepala Bidang Perpustakaan, Pustakawan, dan Karyawan DPK.

3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dibagi ada dua yaitu data primer dan data sekunder. Yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah informan yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu yaitu: Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gunungkidul, Kepala Bidang Perpustakaan, Pustakawan (3 orang) dan Tenaga Harian Lepas (THL) di Bagian Layanan. Sedangkan untuk data sumber berdasarkan teori adalah data yang digunakan untuk melengkapi data primer (Subagyo, 2011, p. 87). Dalam penelitian ini, sumber data sekunder yang digunakan buku-buku, artikel, serta dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data diantaranya sebagai berikut:

a. Observasi

Dalam penelitian ini teknik observasi yang digunakan adalah observasi partisipasi pasif (Sugiyono, 2013, p. 66) yaitu observasi yang dilakukan oleh peneliti yang datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan dalam kegiatan tersebut. Tujuannya adalah untuk memperoleh informasi mengenai strategi pustakawan dalam menyukseskan akreditasi perpustakaan.

b. Wawancara

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur. Menurut Esterberg (2002) dalam (Sugiyono, 2007, p. 421) wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, jika peneliti atau pengumpul data melakukan tela'ah sendiri masalah

Dinamika ilmu-ilmu adab dan budaya

dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Tujuan wawancara ini adalah untuk mengetahui strategi apa saja yang digunakan pustakawan dalam mempersiapkan akreditasi perpustakaan dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat perpustakaan dalam meningkatkan akreditasi. Dalam wawancara ini peneliti menggunakan pedoman wawancara yang bertujuan untuk mempermudah dalam memperoleh informasi.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengambil gambar, mencatat dan merekam saat wawancara berlangsung.

5. Uji Keabsahan Data (Validitas)

Uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini ada beberapa cara yaitu:

- a. Kepercayaan (*Credibility*) yaitu usaha untuk membuat lebih terpercaya (*credible*) melalui proses, interpretasi dan temuan.
- b. Perpanjangan Pengamatan

Dalam penelitian ini peneliti melakukan perpanjangan pengamatan, dengan kembali lagi ke lapangan untuk melakukan pengamatan, ataupun melakukan wawancara lagi, dan memastikan data yang telah diperoleh.

- c. Melakukan Triangulasi

Terdapat 3 jenis Triangulasi yaitu:

- 1) Triangulasi Sumber Data (*Data Triangulation*)

Triangulasi sumber data untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dari beberapa sumber tersebut, nantinya dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik dari sumber- sumber itu, tidak bisa dirata- ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif. Setelah menghasilkan kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan sumber- sumber data tersebut (Agustinova & Eko, 2005, p. 47).

2) Triangulasi Teori

Triangulasi teori adalah penggunaan sejumlah perspektif atau teori dalam menafsir seperangkat data. Dalam membantu permasalahan yang sedang dikaji, hendaknya peneliti tidak menggunakan suatu perspektif teori. Triangulasi teori dapat meningkatkan kedalaman pemahaman asalkan peneliti mampu menggali pengetahuan teoritik secara mendalam atas hasil analisis data yang telah diperoleh (Agustinova & Eko, 2005, p. 49).

3) Triangulasi Metode (*Methodological Triangulation*)

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi metode dan triangulasi sumber data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang berasal dari wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mendapatkan informasi yang akurat.

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman yang terdapat 3 (tiga) tahap.

1) Reduksi Data

Dalam penelitian ini reduksi data dilakukan dengan cara merekam, merangkum memilih hal-hal yang pokok dan difokuskan pada hal-hal yang penting.

2) Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan dengan cara menyusun teks yang bersifat naratif berdasarkan dari hasil reduksi data. Penyajian data ini bertujuan untuk memperoleh suatu informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna.

3) Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini berdasarkan dari penyajian data dan pembahasan data dengan teori yang digunakan. Penarikan kesimpulan ini bertujuan untuk mendapatkan jawaban dari rumusan masalah yang berbentuk naratif.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Strategi Pustakawan dalam Menyukkseskan Akreditasi Perpustakaan

Berdasarkan Pedoman Akreditasi Perpustakaan Nasional RI tahun 2012, akreditasi perpustakaan adalah rangkaian kegiatan proses pengakuan formal oleh LAP-PNRI yang menyatakan bahwa suatu lembaga perpustakaan telah memenuhi persyaratan minimal untuk melakukan kegiatan pengelolaan perpustakaan.

Akreditasi adalah standar perpustakaan yang dikeluarkan oleh lembaga yang berwenang dan merupakan pengakuan kelayakan suatu perpustakaan dari lembaga tersebut yang memiliki target yang harus dicapai pada setiap komponen yang ada. Hasil akreditasi ini diwujudkan dalam sertifikat akreditasi. Dalam menyukkseskan akreditasi terdapat upaya-upaya yang dilakukan dalam menyukkseskan akreditasi untuk memperoleh hasil yang optimal. Berikut ini strategi-strategi yang dilakukan pustakawan untuk meyukkseskan akreditasi perpustakaan di DPK Kabupaten Gunungkidul.

a. Pembentukan Tim

Tim akreditasi perpustakaan yang struktur organisasinya sudah dibentuk selanjutnya melakukan pembagian tugas pada masing masing kelompok. Hal ini dilakukan untuk mewujudkan kesatuan dalam memenuhi target yang telah disepakati. Tim akreditasi membuat daftar intrumen akreditasi yang ingin dipenuhi dan segera melengkapinya. Semua anggota tim bertugas menyiapkan segala dokumen yang dibutuhkan dalam setiap tahapan akreditasi sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam pedoman dan borang akreditasi. Kerja sama antar tim yang kondusif dan harmonis dapat mempengaruhi kinerja tim dalam melakukan akreditasi.

b. Mempelajari Komponen dan Indikator Kunci

Setiap tim mempelajari komponen dan indikator kunci pada borang akreditasi tersebut. Di dalam borang *Akreditasi perpustakaan* yang diterbitkan oleh Perpustakaan Nasional terdapat enam komponen dan indikator kunci akreditasi perpustakaan umum kabupaten/kota seperti yang dapat dilihat dalam table 2 di bawah ini:

Tabel 2

Komponen dan Indikator Kunci Akreditasi Perpustakaan Umum Kabupaten/ Kota

No	Komponen	Jumlah Indicator	Bobot
1.	Koleksi	28	20
2.	Sarana dan Prasarana	41	15
3.	Pelayanan perpustakaan	19	25
4.	Tenaga Perpustakaan	11	20
5.	Penyelenggaraan dan pengelolaan	22	15
6.	Komponen Penguat	6	5
	Jumlah	127	100

Sumber: DPK Kabupaten Gunungkidul

Dari 6 jenis standar tersebut wajib untuk diisi dan disesuaikan dengan apa yang ada dan terjadi pada perpustakaan yang akan diakreditasi sehingga tim visitasi nantinya dapat dengan mudah melakukan proses penilaian sesuai dengan standar yang telah disiapkan. Kegiatan ini dilakukan oleh tim akreditasi dengan membaca, memahami, seluruh isi petunjuk teknis penyelenggaraan akreditasi perpustakaan umum kabupaten/kota. Dalam borang akreditasi ini terdapat berbagai macam pertanyaan yang harus diisi berdasarkan keadaan sebenarnya. Kemudian dimasukkan ke dalam *stopmap*.

c. Mengumpulkan Alat-alat Bukti Fisik

Pustakawan perlu bekerja sama untuk menyediakan bukti-bukti fisik yang merupakan laporan pendukung dalam kegiatan akreditasi. Bukti fisik akreditasi berisi tentang kumpulan dokumen yang harus dibukukan dalam bentuk fisik, dan tidak cukup dengan aplikasi saja, yang nantinya dokumen tersebut akan diperiksa dan dinilai oleh tim assesor dalam pelaksanaan akreditasi.

Bukti fisik akreditasi sangat penting untuk dimiliki karena untuk mendukung terhadap pilihan dalam isian borang akreditasi. Bukti fisik ini dapat berupa dokumen, seperti daftar layanan yang tersedia di perpustakaan, statistik jumlah anggota perpustakaan, statistik jumlah

pengunjung, dan lain lain. Selain itu juga bisa menggunakan foto- foto kegiatan yang telah dilakukan, kemudian bukti fisik yang telah diperoleh dimasukan ke dalam map dan di urutkan berdasarkan pedoman akreditasi. Adapun daftar bukti fisik yang harus dilengkapi terlampir.

2. Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung Strategi Pustakawan dalam Menyukkseskan Akreditasi Perpustakaan

a. Faktor Penghambat

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan informan perpustakaan, peenliti menemukan faktor penghambat pustakawan dalam menyukkseskan akreditasi perpustakaan yaitu sebagai berikut:

- 1) Bukti fisik berupa dokumen yang letaknya tidak beraturan.

Bukti fisik berupa dokumen yang letaknya tidak beraturan dan bukti fisik yang berupa foto terkadang tidak ada karena banyak kegiatan yang sudah dilakukan tetapi tidak didokumentasikan. Solusi yang dapat dilakukan dengan mencari dokumen lama, dengan meminta bantuan ke anggota tim yang lain dan apabila ada dokumen yang tidak dapat ditemukan bisa share di *grup whatsapp* mungkin ada yang masih memiliki dokumen tersebut. Salah satu faktor penghambat pustakawan dalam menyukkseskan akreditasi yaitu bukti fisik berupa dokumen yang letaknya tidak beraturan, sehingga pustakawan dan tim akreditasi yang lain harus bekerja sama untuk mencari bukti fisik tersebut.

- 2) Keterbatasan anggaran yang dimiliki

Faktor penghambat akreditasi salah satunya berkaitan dengan anggaran. Dalam melakukan akreditasi diperlukan anggaran yang cukup banyak, karena di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gunungkidul ini menggunakan akreditasi secara mandiri, sehingga harus membiayai asesor yang datang dalam melakukan assemen lapangan.

- 3) Kendala-kendala lain yang dihadapi dalam mempersiapkan akreditasi ialah kurangnya sumber daya manusia (SDM) yang berlatar belakang Ilmu Perpustakaan. Selain itu, perlu adanya penambahan dan pembaruan koleksi

b. Faktor Pendukung

Faktor pendukung pustakawan dalam strategi menyukseskan akreditasi untuk memperoleh hasil yang optimal yaitu:

- 1) Adanya bantuan dan motivasi yang diberikan oleh Kepala Dinas
- 2) Adanya kerja sama yang baik antar seluruh tim akreditasi
- 3) Menguasai komponen dan indikator kunci dalam borang akreditasi
- 4) Menyamakan waktu ketika mau koordinasi

D. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan adanya akreditasi perpustakaan ini akan berpengaruh pada kemajuan perpustakaan, pustakawan sebagai inovator dalam pengembangan dan kemauan perpustakaan. Oleh karena itu pustakawan perlu menerapkan strategi dalam memperoleh nilai yang tinggi. Adapun strategi pustakawan dalam menyukseskan akreditasi perpustakaan antara lain:

1. Pembentukan tim yang mempelajari komponen dan indikator kunci. Adapun strategi yang dilakukan pustakawan di DPK Kabupaten Gunungkidul dalam komponen-komponen tersebut antara lain: komponen koleksi, komponen pelayanan perpustakaan layanan, komponen tenaga perpustakaan, komponen penyelenggaraan dan pengelolaan, komponen penguat
2. Mengumpulkan alat-alat bukti
3. Faktor penghambat strategi pustakawan dalam menyukseskan akreditasi perpustakaan adalah bukti fisik berupa dokumen yang letaknya tidak beraturan dan bukti fisik yang berupa foto terkadang tidak ada karena banyak kegiatan yang sudah dilakukan tetapi tidak di dokumentasikan.
4. Faktor pendukung pustakawan dalam menyukseskan akreditasi perpustakaan yaitu adanya bantuan dan motivasi yang diberikan oleh Kepala Dinas, adanya kerja sama yang baik antar seluruh tim akreditasi, menguasai komponen dan indikator kunci dalam borang akreditasi, menyamakan waktu ketika mau koordinasi.

Dinamika ilmu-ilmu adab dan budaya

Dengan berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti menemukan beberapa hal yang masih perlu diperbaiki terkait dengan akreditasi perpustakaan sekolah. Oleh karena itu, peneliti memberikan saran yaitu

1. Perlu menambah sumber daya manusia yang berlatar belakang Ilmu Perpustakaan.
2. Bukti fisik berupa dokumen yang letaknya tidak beraturan dan bukti fisik yang berupa foto selalu didokumentasikan sehingga akan mudah untuk mendapatkannya ketika diperlukan.

Daftar Pustaka

- Agustinova, & E. D. (2005). *Memahami Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Candi Gerbang.
- Basrowi, & Suwandi. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Basuki, S. (2011). *Materi Pokok Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Ciptono, & Fandy. (2008). *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- (2021). Data Kepegawaian DPK Kabupaten Gunungkidul.
- Hartono. (2016). *Manajemen Perpustakaan Sekolah Menuju Perpustakaan Modern dan Profesional*. Yogyakarta: Ar - Ruzz Media.
- Hermawan. (2006). *Kepustakawanan*. Jakarta: Agung Seto.
- Hermawan, Rachman, & Z. Z. (n.d.). *Etika Kepustakawanan: Suatu Pendekatan Terhadap Kode Etik Pustakawan Indonesia*. Jakarta: Agung Seto.
- Humane. (2020). *Quality Assurance best practies in Academic Libraries*. *Int.Res.Journal of science & Engineering*, 745.
- Iskandarwassid, & D. S. (2013). *Strategi Pembelajaran Bahasa*.
- Lasa Hs. (2009). *Kamus Kepustakawanan Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Book.

- Linh, A. T. (2020). *Improving the quality of university library services to meet the requirements of basic educational quality accreditation. university journal of science*, 55-56. doi:10.46223/HCMCOUJS.soci.en.10.1.572.2020
- Musthofa. (2006). Akreditasi Perpustakaan Perguruan Tinggi : Pengalaman Perpustakaan STAIN Kediri. *Pustaloka*, 8, 18.
- Narbuko, Cholid, & A. A. (2009). *Metode Penelitian : Memeberikan bekal teoritis pada siswa tentang metodologi penelitian serta diharapkan dapat melaksanakan penelitian dengan langkah - langkah yang benar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurhayati. (2016, Desember 2). Strategi Pustskawan Dalam Menyukseskan Akreditasi Perpustakaan (Studi Kasus SD Muhammadiyah Sapen SD IT Lukman Al- Hakim. *Libraria*.
- P. J. (2011). *Metode Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Phoenix, T. P. (2017). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka.
- R. R. (2018, Desember). Strategi Pustakawan Membangun Kreativitas di era digital (studi di perpustakaan STAIN crup. *Al Maktabah*, 17.
- Rahayuningsih. (2007). *Pengelolaan Perpustakaan* . Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rahmadi. (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press.
- S. B. (n.d.). *Akteditasi Perpustakaan Perguruan Tinggi*.
- Sedjati, & R. S. (2015). *Manajemen Strategi*. Yogyakarta: Deeplibish.
- Soekarton. (1993). *Strategi Manajemen Pembelajaran*. Bandung: Mandar Madju.
- Subagyo. (2011). 87.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian bisnis (pendekatan kuanitatif, kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Dinamika ilmu-ilmu adab dan budaya

- Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian Pendekatan* (V ed.). Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryabrata, S. (197). *Metode Penelitian*. Jakarta: Rajawali.
- Suryaningtyas, T., & P. R. (2022). *The Role of the Libr The Role of the Librarian of the DI. Y arian of the DI. Yogyakarta Libr ta Library and. Library Philosophy and Practice*. Retrieved from <https://digitalcommons.unl.edu/libphilprac/7048>
- Sutarno. (2003). *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Obor Indonesia.
- Wahyuni, S. (n.d.). Strategi Kepala Perpustakaan Untuk Memperoleh Akreditasi Perpustakaan Sekolah Nasional di Sekolah Dasar Negeri Papar II Kabupaten Kediri.